

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat memiliki peran yang sangat penting terhadap kehidupan. Peran yang dimiliki masyarakat ini sangat luas karena aktivitas kegiatan sehari-hari melibatkan peran dari masyarakat. Dalam perekonomian, masyarakat banyak melakukan upaya-upaya guna mempermudah aktivitas masyarakat. Salah satu upaya mempermudah kegiatan masyarakat dalam bidang perekonomian adalah hadirnya lembaga keuangan bank sebagai wadah bagi masyarakat menghimpun dana dari masyarakat.

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.¹

Lembaga keuangan bank terdiri dari lembaga keuangan

¹N Julyani, *‘Strategi Pemasaran Produk Tabungan Wadiah Pelajar BPRS Adam Bengkulu Dalam Meningkatkan Nasabah Dengan Analisis SWOT’*, 2020

konvensional dan syariah. Lembaga keuangan ini memiliki prinsip masing-masing dalam pelaksanaannya. Bagi bank syariah, mereka menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip syariat islam. Sedangkan bank konvensional mengacu pada kesepakatan nasional ataupun internasional.² Namun banyak masyarakat yang belum mengetahui prinsip yang dilakukan lembaga keuangan syariah. Perlu motivasi bagi masyarakat akan prinsip yang dilakukan bank syariah agar masyarakat mengetahui berbagai prinsip yang ada pada bank syariah.

Salah satu prinsip yang ada pada perbankan syariah adalah bagi hasil. Kegiatan ini merupakan penyaluran dana oleh bank syariah melakukan investasi dan pembiayaan, disebut investasi karena prinsip yang digunakan adalah prinsip penanaman dana atau penyertaan dan keuntungan yang diperoleh bergantung kinerja *Entrepreniur* dan usaha yang menjadi objek penyertaan tersebut sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya.³ Berbagai upaya perbankan syariah menawarkan produk-produk untuk membantu masyarakat. Akan tetapi karena kurangnya motivasi dan pemahaman dari masyarakat ini menyebabkan perbankan syariah kurang dikenal di lingkungan masyarakat.

²Wirdatul Hasanah, '*Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar*', 2019, 4.

³Muhammad Erwin Soaduan, '*Penerapan Prinsip Mudharabah Di Pt. Bank Muamalat Cabang Pekanbaru*', 2010.

Hal ini juga terjadi pada salah satu perbankan syariah bank muamalat yang terletak di Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai prinsip yang ditawarkan oleh bank muamalat membuat masyarakat enggan untuk menggunakan produk pada bank tersebut. Salah satu produknya yaitu sistem bagi hasil (*mudharabah*). Seharusnya di lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama islam, masyarakat menggunakan produk dari bank muamalat ini karena sesuai dengan prinsip yang diajarkan oleh syariat agama islam.

Dari berbagai permasalahan yang ada pada bank muamalat, kurangnya motivasi dan pemahaman ini menjadi salah satu faktor masyarakat untuk menggunakan produk bank muamalat. Permasalahan ini menarik minat dari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai seberapa penting peran motivasi bagi masyarakat untuk mengetahui produk yang ditawarkan bank muamalat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik dan akan melakukan penelitian yang berjudul “ **Motivasi Masyarakat Desa Tabarenah Curup Utara Dalam Memahami Prinsip Bagi Hasil Perbankan Syariah.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah ditulis sebelumnya,

maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi masyarakat Desa Tabarenah Curup Utara untuk memahami prinsip bagi hasil perbankan syariah pada bank Muamalat?
2. Apa upaya yang dilakukan bank muamalat dalam memberikan motivasi prinsip bagi hasil pada masyarakat Desa Tabarenah Curup Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi masyarakat Desa Tabarenah Curup Utara untuk memahami prinsip bagi hasil perbankan syariah pada bank Muamalat.
2. Untuk Mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan bank muamalat dalam memberikan motivasi prinsip bagi hasil pada masyarakat Desa Tabarenah Curup Utara.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Kegunaan teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa data-data ataupun informasi yang akan digunakan dalam melakukan penelitian selanjutnya

ataupun sebagai sumber penelitian.

2. Secara praktis

Diharapkan hasil penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi untuk berbagai pihak:

1. Bagi Bank Muamalat, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat paham mengenai prinsip bagi hasil dan menarik minat nasabah baru.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan informasi mengenai prinsip bagi hasil yang ada pada bank muamalat.
3. Bagi pihak kampus, dengan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan yang baru guna keperluan bagi mahasiswa, fakultas dan kampus.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wirdatul Hasanah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kelurahan Langgini mayoritasnya sudah tahu tentang keberadaan bank syariah di Kota Bangkinang, dan sebagian dari mereka banyak yang berminat menjadi nasabah bank syariah, tetapi masyarakat yang tahu tentang bank syariah pada

umumnya tidak sepenuhnya mengetahui tentang produk-produk bank syariah dan sebagian dari mereka belum pernah melakukan transaksi dari produk bank syariah tersebut. Persamaan penelitian ini terletak pada variable penelitian yang ingin mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, objek penelitian dan fenomena yang digunakan.⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Lestari, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prinsip bagi hasil pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pada hasil penelitian ini terdapat beberapa prinsip diantaranya prinsip Kerjasama, Prinsip Kepercayaan, Prinsip Kehati-hatian, Prinsip Tanggung Jawab, dan Prinsip Keadilan. Perbandingan antara sistem bagi hasil pada perbankan syari'ah dengan sistem bunga pada perbankan konvensional terletak pada konsep mendapatkan keuntungannya. Penentuan persentase bunga tidak memperhitungkan kemungkinan untung rugi, sedangkan penentuan rasio bagi hasil memperhitungkan kemungkinan untung rugi. Persamaan ini terletak pada metode penelitian dan pemahaman mengenai prinsip bagi hasil. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek

⁴Wirdatul Hasanah 'Prinsip Bagi Hasil Pada Perbankan Syari'Ah', *Jurnal Hukum Sehasen*, 1.1 (2015), 46-66.

penelitian dan fenomena yang ingin diteliti.⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muchlis Yahya dan Edy Yusuf Agunggunanto, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teori bagi hasil (*profit and loss sharing*) perbankan syariah dalam ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Teori bagi hasil (*profit and loss sharing*) – bila dianalisis menggunakan teori keuangan/moneter lebih mencerminkan kesesuaian dengan teori *flow concept*. Sedangkan munculnya bunga bank lebih didasari pemikiran teori *stock concept*. Bagi hasil merupakan penggerak dasar operasionalisasi perbankan syariah, sedangkan bunga merupakan penggerak dasar operasionalisasi perbankan konvensional. Persamaan penelitian ini terletak pada pengetahuan mengenai pemahaman teori bagi hasil. Sedangkan perbedaannya terletak pada fenomena penelitian yang akan diteliti dan objek penelitiannya.⁶
4. Penelitian ini dilakukan oleh F.Setiawan Santoso, bertujuan untuk mengetahui motivasi keagamaan konsumen muslim dalam penggunaan bank syariah telah

⁵Novita Lestari, 'Prinsip Bagi Hasil Pada Perbankan Syari'Ah', *Jurnal Hukum Sehasen*, 1.1 (2015), 46–66.

⁶Muchlis Yahya and Edy Yusuf Agunggunanto, 'Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah', *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1.1 (2012), 65

filsafat ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah agama menjadi salah satu motivasi bagi konsumen muslim untuk menggunakan bank syariah dikarenakan ajaran agama islam yang melarang transaksi riba. Maka dari itu hadirnya bank syariah ini diharapkan dapat menjadi pilihan bagi konsumen muslim untuk menggunakan bank syariah. Persamaan penelitian terletak pada fenomena yaitu motivasi sebagai acuan utama penelitian dan pada metode penelitian. Sedangkan perbedaannya tertelak pada objek penelitian dan perbedaan fenomena keagamaan.⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Margono, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem bagi hasil pada bank syariah pada bank BTN syariah cabang Semarang. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif. Hasil penelitian ini Sistem bagi hasil pada dasarnya adalah suatu sistem pengelolaan dana atas pembagian hasil usaha antara pihak Bank dan penyimpan dana ataupun pihak pengelola dana, baik berupa keuntungan ataupun kerugian, dengan ketentuan yang berdasarkan kesepakatan/perjanjian dimana pihak pengelola mendapat bagian lebih besar atau lebih kecil

⁷Fattah Setiawan Santoso, 'Motivasi Keagamaan Konsumen Muslim Dalam Penggunaan Bank Syariah', *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5.2 (2020), 103–16.

dari pada pemilik modal, tergantung pada kesepakatan dalam akad/ perjanjian. Persamaan penelitian terletak pada fenomena sistem bagi hasil. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan fenomena penelitian.⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu jenis peneliti akan melakukan observasi langsung pada lokasi penelitian untuk mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Untuk pendekatan penelitian menggunakan jenis pendekatan studi kasus yang akan dilaksanakan pada bank muamalat Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari awal sampai selesai, dan penelitian ini akan dilaksanakan di Bank Muamalat yang terletak di jalan Merdeka, Desa Pasar Baru, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian ini yaitu masyarakat sebagai

⁸S Margono, 'Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Bank Syariah (Tinjauan Umum Pada BTN Syariah Cabang Semarang)', Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro, 2008

informan utama untuk mengetahui pemahaman masyarakat mengenai prinsip bagi hasil. Penelitian ini melibatkan 7 informan yaitu 3 karyawan Bank Muamalat Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. dan 4 nasabah Bank Muamalat Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu untuk mencari informasi mengenai upaya yang telah dilakukan oleh bank muamalat dalam memberikan motivasi guna pemahanan prinsip bagi hasil.

4. Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari objek yang akan di teliti (informan).⁹ Dalam penelitian ini sumber data diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan juga obsrvasi yang dilakukan langaung oleh peneliti untuk menggali informasi mengenai penelitian yang terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari buku-buku

⁹Bagon Suyanto Dan Sutina, *Metode Penelitian Social Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakrta : PT. Adhitya Andrebina Agung,2015), h.55

perpustakaan, internet, jurnal, penelitian terdahulu dan sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan atau yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian¹⁰

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang diwawancarai.¹¹. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak BPRS provinsi kota Bengkulu yang memahami tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah.

c. Dokumentasi

¹⁰M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h.142-143

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 129

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan dan biografi. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya gambar foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara dalam berbahasa.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan.

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

Pada tahap ini data yang diperoleh mengenai bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan meliputi segmentasi, *targeting*, *posisioning* serta bauran pemasaran (*marketing mix*)

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, penelitian terdahulu, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), h. 247-249

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori merupakan bagian yang menjelaskan teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu berisi tentang teori analisis strategi pemasaran bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) kota Bengkulu dalam meningkatkan jumlah nasaba.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan Tentang Sejarah Pendirian Bank Muamalat Curup, visi dan misi bank Muamalat Curup, Produk Bank Muamalat Curup.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai temuan hasil kegiatan dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan beserta saran.